

STUDI EXPLORATIF TINGKAT KEPUASAN PENGHUNI TERHADAP KONDISI BANGUNAN PERUMAHAN BCL 5 PT. PAJAR INDRA PROPERTINDO DI KOTA JAMBI

Rio Tri Putra Sibarani

Program Studi Teknik Sipil Fakultas Sains Teknologi Universitas Bina Darma
Palembang

Email: sibaranierio@gmail.com

ABSTRAK

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan watak serta kepribadian seseorang serta proses bermukim manusia dalam menciptakan ruang kehidupan untuk memasyarakatkan diri dan menunjukkan jati dirinya. Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk yang bertempat tinggal di perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner, wawancara serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tingkat kepuasan yang dilakukan oleh penulis mengenai kondisi bangunan perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi bahwa sarana dan prasarana yaitu terdapat masjid di dekat taman dan selokan air kotor di lingkungan perumahan tersebut cukup memuaskan dengan presentase 66,26%.

Ditinjau dari lokasi dan bentuk perumahan dari rata-rata jawaban responden menyatakan kurang memuaskan dengan persentase sebesar 57,38% yang terdiri dari sub indikator antara lain adalah letak lokasi perumahan yang sangat dekat dengan jalan raya, letak perumahan yang cukup dekat dengan tempat kerja, dan letak perumahan yang cukup sesuai dengan keinginan penghuni perumahan, suhu udara pada malam dan siang hari yang agak panas, dengan keadaan lantai yang cukup banyak yang retak. Keadaan perumahan yang kurang memenuhi standart kesehatan pemukiman warga pada umumnya dengan pemenuhan kebutuhan air bersih yang kurang baik dan banyak sekali pencemaran udara atau polusi di lingkungan perumahan.

Kata kunci : Perumahan, Tingkat Kepuasan, Kondisi Bangunan

**EXPLORATIVE STUDY OF OCCUPANT SATISFACTION LEVEL ON THE
CONDITION OF BCL 5 RESIDENTIAL BUILDINGS PT. PAJAR INDRA
PROPERTINDO IN JAMBI CITY**

**Rio Tri Putra Sibarani Civil Engineering Study Program, Faculty of Science and
Technology, Bina Darma University, Palembang**

Email: sibaranierio@gmail.com

ABSTRACT

Housing and settlement are basic human needs and have a very important role in the formation of a person's character and personality as well as the process of human settlement in creating a living space to socialize themselves and show their identity. The population in the study is residents who live in BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Jambi City. Data collection techniques are carried out by distributing questionnaires, interviews and documentation. Based on the results of the satisfaction level research conducted by the author regarding the condition of the BCL 5 residential building PT. Pajar indra Propertindo Jambi City that the facilities and infrastructure, namely there are mosques near parks and dirty water sewers in the residential environment, are quite satisfactory with a percentage of 66.26%.

Judging from the location and form of housing, the average respondent's answer stated that it was unsatisfactory with a percentage of 57.38% consisting of sub-indicators, including the location of housing locations that are very close to the highway, housing locations that are quite close to work, and housing locations that are quite in accordance with the wishes of housing residents, air temperatures at night and day are rather hot, With the state of the floor that is quite a lot of cracks. The condition of housing that does not meet the health standards of residential residents in general with the fulfillment of clean water needs is not good and a lot of air pollution or pollution in the residential environment.

Keywords : Housing, Satisfaction Level, Building Condition

PENDAHULUAN

Perumahan dan pemukiman merupakan kebutuhan dasar manusia dan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan watak serta kepribadian seseorang. Perumahan dan pemukiman tidak dapat dilihat sebagai sarana kebutuhan semata-mata, tetapi lebih dari itu merupakan proses bermukim manusia dalam menciptakan ruang kehidupan untuk memasyarakatkan diri dan menunjukkan jati dirinya.

Rumah atau hunian pada masa lalu berfungsi sebagai tempat berlindung, untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan, terhindar dari cuaca yang tidak menentu, hewan buas serta beristirahat. Saat ini banyak rumah yang memiliki fungsi tidak hanya sebagai rumah peristirahatan semata, seperti di perkotaan rumah dibeli sebagai investasi.

Upaya penyediaan perumahan lengkap dengan sarana dan prasarana pemukimannya, semestinya tidak sekedar untuk mencapai target secara kuantitatif semata-mata, melainkan harus dibarengi pula dengan pencapaian sasaran secara kualitatif karena berkaitan langsung dengan harkat dan martabat manusia selaku pemakai. Artinya bahwa pemenuhan kebutuhan akan perumahan dan pemukiman yang layak dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Pada masyarakat Indonesia perumahan merupakan pencerminan dan pengejawatahan dari diri pribadi manusia, baik secara perorangan maupun dalam satu kesatuan dan kebersamaan dalam lingkungan alamnya.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia merupakan insan sosial sekaligus sebagai insan ekonomi. Sebagai insan sosial, manusia memandang rumah dalam fungsinya sebagai pemenuhan kebutuhan sosial budayanya dalam masyarakat. Sedangkan sebagai insan ekonomi fungsi rumah dipandang sebagai investasi jangka panjang yang akan meperkokoh jaminan kehidupan dan penghidupannya dimasa mendatang. Rumah memang tidak sekedar sebagai tempat berteduh dan melindungi diri penghuninya dari kondisi alam dan bahaya dari luar, namun sudah berkembang sebagai sarana yang dapat menunjukkan jati diri dan pribadi penghuninya.

Terdapatnya berbagai permasalahan di bidang perumahan dan pemukiman di Indonesia antara lain disebabkan oleh pengaruh pertumbuhan penduduk dan urbanisasi yang cukup pesat, perkembangan cenderung lebih cepat dari pada kemampuan penyediaan kebutuhan perumahan beserta sarana dan prasarannya yang cukup memadai. Mengingat arti pentingnya penyediaan perumahan dan pemukiman yang layak bagi masyarakat, maka masalah tersebut perlu ditangani secara mendasar dan seksama.

Tingkat kepuasan penghuni untuk bertempat tinggal di perumahan sangat berhubungan erat dengan keadaan daerah atau lokasi. Orang yang telah menempati tempat tinggalnya baru berusaha untuk menyesuaikan dirinya dengan lingkungan. Rasa puas atau tidaknya akan terasa setelah menetap dan mengetahui keadaan tempat tinggalnya.

Sarana dan prasana yang lengkap menjadi penunjang yang penting dalam pemenuhan kebutuhan penghuni, seperti sarana rekreasi, sarana pendidikan, sarana ruang terbuka hijau, jaringan air bersih, jaringan telepon, jaringan transportasi, jaringan penerangan dan lain-lain. Dengan dasar pemikiran di atas penulis ingin meneliti tentang tingkat kepuasan penghuni terhadap kondisi bangunan setelah menempati dan menetap di perumahan tersebut. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo di Kota Jambi dan subjeknya adalah penghuni perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo. Judul yang diambil dalam penelitian ini adalah “Studi Exploratif Tingkat Kepuasan Penghuni Terhadap Kondisi Bangunan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo di Kota Jambi”

LANDASAN TEORI

Ada beberapa pengertian mengenai rumah dan perumahan. Menurut *The Dictionary of Real Estate Appraisal* (2002 : 313) pengertian properti perumahan adalah tanah kosong atau sebidang tanah yang dikembangkan, digunakan atau disediakan untuk tempat kediaman, seperti *single family houses*, apartemen, rumah susun. Berdasarkan Undang-Undang No 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Pemukiman.

1. Perumahan dan kawasan pemukiman adalah satu kesatuan sistem yang terdiri atas pembinaan, penyelenggaraan perumahan, penyelenggaraan kawasan pemukiman, pemeliharaan dan perbaikan, pencegahan dan peningkatan kualitas terhadap perumahan kumuh dan pemukiman kumuh, penyediaan tanah, pendanaan dan sistem pembiayaan, serta peran masyarakat.
2. Perumahan adalah kumpulan rumah sebagai bagian dari pemukiman, baik perkotaan maupun pedesaan, yang dilengkapi dengan prasarana, sarana, dan utilitas umum sebagai hasil upaya pemenuhan rumah yang layak huni.

3. Kawasan pemukiman adalah bagian dari lingkungan hidup di luar kawasan lindung, baik berupa kawasan perkotaan maupun pedesaan, yang berfungsi sebagai lingkungan tempat tinggal atau lingkungan hunian dan tempat kegiatan yang mendukung perikehidupan dan penghidupan.
4. Lingkungan hunian adalah bagian dari kawasan pemukiman yang terdiri atas lebih dari satu satuan pemukiman.
5. Pemukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan pedesaan.

Menurut Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia Nomer: 22/PERMEN/M/2008:

1. Rumah adalah bangunan yang berfungsi sebagai tempat tinggal atau hunian dan sarana pembinaan keluarga.
2. Rumah susun adalah bangunan gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan, yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat digunakan secara terpisah terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian benda-benda bersama dan tanah- bersama
3. Rumah layak huni adalah rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya

METODE PENELITIAN

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2006:130). Populasi dalam penelitian ini adalah semua kepala keluarga yang bertempat tinggal di perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dengan metode kuesioner, wawancara serta dokumentasi. Agar sampai pada kesimpulan yang benar dari

suatu penelitian, maka terlebih dahulu perlu diadakan pengolahan atau analisa data yang telah diperoleh. Analisa data deskripsi prosentase untuk dapat mengungkapkan tingkat kepuasan penghuni dan kondisi perumahan perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Hasil Penelitian.

Hasil Analisis Instrumen Berdasarkan Hasil Uji Coba.

Untuk mendapatkan instrumen penelitian yang baik dimana masing-masing soal memenuhi syarat validitas dan reliabilitasnya, maka terlebih dahulu dilakukan uji coba pada instrumen tersebut. banyaknya soal yang diuji cobakan untuk instrumen tingkat kepuasan penghuni terhadap kondisi bangunan perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar indra Propertindo Kota Jambi sebanyak 30 butir soal. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitas. Adapun analisis soal dan hasil analisis dapat dilihat pada lampiran.

1. Validitas Item Angket

Hasil perhitungan validitas item soal berupa harga-harga r_{xy} tiap item soal. Nilai r_{xy} kemudian dibandingkan dengan harga kritik r product moment (r tabel). Dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh harga r kritik product tabel sebesar 0,983. Soal – soal dengan harga $r_{xy} > 0,983$ dinyatakan soal yang valid. Jadi dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah 30 butir soal.

2. Reliabilitas Angket

Untuk menghitung reliabilitas dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto. Dari hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran dengan $N = 30$ dan $\alpha = 5\%$ diperoleh harga kritik r (r tabel) adalah 0,983. Hasil dari analisis data instrumen di dapat harga $r_{11} > r$ tabel, maka instrumen tersebut reliabel.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil perhitungan analisis explorasi pada lampiran,

dapat dirangkum hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sarana Dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian analisis eksploratif prosentase didapatkan skor jawaban responden pada sub variable sarana dan prasarana sebesar 66,26 %. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tabel kriteria sarana dan prasarana pada kriteria cukup memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo ditinjau dari sarana dan prasarana menyatakan cukup puas terhadap sarana dan prasarana di perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi .

2. Lokasi Dan Bentuk Perumahan

Berdasarkan hasil penelitian analisis eksploratif prosentase didapatkan skor jawaban responden pada sub variable lokasi dan bentuk perumahan sebesar 57,38 %. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tabel kriteria lokasi dan bentuk perumahan pada kriteria kurang memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo ditinjau dari lokasi dan bentuk perumahan kurang puas terhadap bentuk dan lokasi perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo.

3. Sosial Dan Ekonomi

Berdasarkan hasil penelitian analisis eksploratif prosentase didapatkan skor jawaban responden pada sub variable sosial dan ekonomi sebesar 63,34 %. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tabel kriteria sosial dan ekonomi pada kriteria kurang memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo ditinjau dari sosial dan ekonomi kurang puas terhadap kondisi sosial dan ekonomi di perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo.

4. Lain-Lain (Kecukupan Dan Kualitas Ruang, Kesesuaian Ruang, Rasa Aman Penghuni).

Berdasarkan hasil penelitian analisis eksploratif prosentase didapatkan skor jawaban responden pada sub variable kepuasan penghuni sebesar 70,89 %. Skor tersebut bila dikonsultasikan dengan tabel kriteria kepuasan penghuni pada kriteria cukup memuaskan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo ditinjau dari indikator lain-lain (kecukupan dan kualitas ruang, kesesuaian ruang, rasa aman penghuni) menyatakan cukup puas.

Untuk lebih rincinya dapat dibuat tabel hasil perhitungan eksploratif prosentase perbutir soal sebagai berikut :

Tabel 4.2

Exploratif Persentase Perbutir Soal (Sarana dan Prasarana)

No	Butir soal angket	Persentase (%)	Kriteria
1.	Sarana dan Prasarana meliputi,		
	a. Tempat ibadah	76%	Cukup Baik
	b. Sistem pembuangan air kotor	58 %	Cukup Baik
	c. Sarana angkutan umum	83 %	Cukup Baik
	d. Fasilitas telepon umum	74 %	Cukup Baik
	e. Keadaan jalan	62 %	Cukup Baik

Tabel 4.3

Exploratif Persentase Perbutir Soal (Lokasi dan Bentuk Perumahan)

No	Butir soal angket	Persentase(%)	Kriteria
----	-------------------	---------------	----------

2.	Lokasi dan Bentuk Perumahan meliputi,		
	a. Jarak lokasi dengan jalan raya	59%	Sangat Baik
	b. Jarak lokasi dengan tempat kerja	89%	Cukup Baik
	c. Letak lokasi perumahan	57%	Cukup Baik Kurang Baik
	d. Suhu udara pada siang dan malam hari	51%	Kurang Baik Kurang Baik
	e. Keadaan lantai	69%	Tidak Baik
	f. Air	54%	Tidak Baik
	g. Polusi atau pencemaran lingkungan	59%	Tidak Baik
	h. Kenyamanan lingkungan perumahan	56%	

Tabel 4.4
Exploratif Persentase Perbutir Soal (Sosial dan Ekonomi)

No	Butir soal angket	Persentase(%)	Kriteria
3.	Sosial dan ekonomi	56%	Tidak Baik
	a. Kenyamanan	70%	Cukup Baik
	c. Keharmonisan warga	67%	Baik
	e. Harga bangunan	104%	Cukup Baik
	f. Harga perumahan		

Tabel 4.5
Exploratif Persentase Perbutir Soal (Dan lain-lain)

No	Butir soal angket	Persentase(%)	Kriteria
4.	Lain-lain (kecukupan dan kualitas ruang, kesesuaian ruang, rasa aman penghuni)	70%	Cukup Baik
	a. Kecukupan Ruang	70%	Cukup Baik
	b. Rasa aman	90%	Cukup Baik

	<p>penghuni</p> <p>c. Hubungan antar penghuni</p>	<p>%</p> <p>56</p> <p>%</p>	
--	---	-----------------------------	--

Pembahasan Hasil Analisis Angket

Tinjauan mengenai studi eksploratif tentang tingkat kepuasan penghuni terhadap kondisi bangunan perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi meliputi sarana dan prasarana, lokasi dan bentuk perumahan, sosial dan ekonomi, lain-lain.

1. Sarana dan prasarana

Keberadaan tempat ibadah juga cukup memenuhi kebutuhan warga perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo. Di lingkungan perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo terdapat 1 masjid yang terletak di dekat taman perumahan. Untuk pembuangan air kotor atau selokan pada lingkungan perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo dari rata-rata responden menyatakan cukup baik dalam hal ini.

Pelayanan akan signal atau fasilitas telepon umum pada perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo dari rata-rata responden menyatakan cukup baik. Karena lokasi perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo berada di pusat Kota Jambi jadi untuk signal telepon cukup baik karena dekat dengan tower-tower pemancar signal telepon atau BTS. Transportasi adalah faktor yang sangat mendukung sangat mendukung terciptanya perumahan yang layak. Transportasi yang berada di jalan raya perumahan dari rata-rata responden menyatakan cukup memenuhi. Jalan yang menghubungkan lokasi perumahan dengan kantor kelurahan berupa aspal hotmix.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana di perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar indra Propertindo Kota Jambi dari rata-rata responden menyatakan cukup memuaskan dengan persentase sebesar 66,26 %.

2. Lokasi dan bentuk Perumahan

Perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar indra Propertindo Kota Jambi dari letak lokasi dengan jalan raya dari rata-rata responden menyatakan sangat dekat dari jalan raya. Dan sesuai dengan hasil wawancara dengan warga perumahan menyatakan bahwa jarak lokasi perumahan dengan jalan raya telah sesuai dengan keinginan penghuni perumahan. Adapun jarak lokasi perumahan dengan tempat kerja dari rata-rata jawaban responden menyatakan cukup sesuai dengan keinginan penghuni perumahan.

Kondisi udara di Perumahan pada siang dan malam hari dari rata-rata responden menyatakan tidak sesuai dengan keinginan. Karena memang suhu udara di daerah tersebut terhitung agak panas. Untuk keadaan lantai rumah rata-rata jawaban responden menyatakan kurang memuaskan.

Dari uraian dan tabel di atas dapat disimpulkan berdasarkan analisa eksploratif tentang tingkat kepuasan penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar indra Propertindo Kota Jambi dari jawaban rata-rata responden menyatakan kurang sesuai dengan keinginan penghuni perumahan dengan persentase sebesar 57,38 %.

3. Sosial dan Ekonomi

Kenyaman di perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar indra Propertindo Kota Jambi rata-rata responden menyatakan tidak nyaman. Sedangkan untuk hubungan warga dengan pihak kelurahan dan keharmonisan antar penghuni dari rata-rata jawaban responden menyatakan cukup harmonis. Untuk harga bangunan dari sekian responden menyatakan murah. Dari uraian dan tabel di atas dapat

disimpulkan analisa exploratif tentang tingkat kepuasan penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi dari jawaban rata-rata responden menyatakan kurang sesuai dengan keinginan penghuni perumahan dengan persentase sebesar 63,34 %.

4. Lain-lain (kecukupan, kualitas dan kesesuaian ruang, rasa aman)

Untuk indikator lain-lain (kecukupan, kualitas dan kesesuaian ruang, rasa aman) ini dibagi menjadi 3 sub indikator yaitu kuantitas ruang, keamanan, dan kesesuaian ruang. Pada indikator kuantitas ruang dari rata-rata jawaban responden menyatakan cukup sesuai dengan jumlah. Untuk sub indikator rasa aman dari rata-rata jawaban responden juga menyatakan cukup aman, sedangkan untuk indikator hubungan antar penghuni rata-rata dari responden menyatakan cukup baik. Dari uraian dan tabel di atas dapat disimpulkan analisa exploratif tentang tingkat kepuasan penghuni perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi dari jawaban rata-rata responden menyatakan cukup puas dengan persentase sebesar 70,89 %.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai kondisi bangunan perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo Kota Jambi bahwa sarana dan prasarana yaitu terdapat masjid di dekat taman dan selokan air kotor di lingkungan perumahan tersebut cukup memuaskan dengan presentase 66,26%.

Ditinjau dari lokasi dan bentuk perumahan Perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo dari rata-rata jawaban responden menyatakan kurang memuaskan dengan persentase sebesar 57,38 % yang terdiri dari sub indikator antara lain adalah letak lokasi perumahan yang sangat dekat dengan jalan raya, letak perumahan yang cukup dekat

dengan tempat kerja, dan letak perumahan yang cukup sesuai dengan keinginan penghuni perumahan, suhu udara pada malam dan siang hari yang agak panas, dengan keadaan lantai yang cukup banyak yang retak. Keadaan perumahan yang kurang memenuhi standart kesehatan pemukiman warga pada umumnya dengan pemenuhan kebutuhan air bersih yang kurang baik dan banyak sekali pencemaran udara atau polusi di lingkungan perumahan.

Dilihat dari sosial dan ekonomi pada perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo penghuni setempat menyatakan tingkat keharmonisan warga dengan pihak kelurahan dan antar penghuni setempat cukup harmonis. Responden menyatakan dari segi harga bangunan disekitar relatif murah, tetapi untuk kenyamanan di perumahan responden menyatakan kurang puas dengan hasil presentase 63,34% dikarenakan penduduk perumahan cukup ramai sehingga kerap kali bapak-bapak berkumpul hingga tengah malam.

Berdasarkan indikator lain-lain yaitu kecukupan, kualitas dan sesuaian ruang serta rasa aman responden menyatakan cukup puas dengan hasil presentase 70,89%. Ruang perumahan BCL 5 PT. Pajar Indra Propertindo sudah cukup dengan kebutuhannya yang dimana responden pada umumnya berkeluarga, serta kualitas rumah yang masih baik setelah dihuni beberapa tahun.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2007. Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta : balai pustaka.
- Arikunto, Suharsimi.2006. Metode Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiharjo, Eko. 2012. Arsitektur Kota di Indonesia. Bandung : Alumni.
- Danoedjo, Soenaryono. 2003. Perumahan rakyat. Jakarta : Yayasan Eksotika Enter Prise
- Haroyono, Paulus. 2011. Pemukiman Rakyat. Jakarta : Erlangga.
- Husodo, Siswono. 2000. Rumah Untuk Seluruh Rakyat. Jakarta : INNKOPPOL Unit Percetakan Bharakerta.
- Purwanto, Ngalm. 1985. Metode Penelitian. Bandung : Remaja karya.
- Sudjana, Nana. 2005. Penulisan karya tulis ilmiah (skripsi, tesis, disertasi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Sudjono, Melani. 2006. Megapolitan Development corp. Jakarta : PT.

Anisa Pratama.

Sumardjan, Selo. 2007. Aspek – Aspek Sosial Budaya dan Pembangunan Perumahan. Jakarta : PT. Anisa Pratama. Agustus 2013.

Undang – undang dasar nomer 28. 2008. Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Undang – undang dasar nomer 22/PERMEN/M. 2008. Peraturan Menteri Negara Perumahan Rakyat Republik Indonesia.

Undang – undang dasar. 2002. Standart Pembangunan Perumahan dan Pemukiman Berdasarkan Keputusan Menteri Nomer 403/ KPTS/ M/2002. <http://www.google.com/> standart pembangunan perumahan rakyat. Di unduh pada tanggal 13 April 2022

